

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam pendekatan ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan berupa angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif, oleh karena itu penelitian ini akan berisikan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya (Afrizal,2014:16).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*(Sugiyono,2012:15).

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SDN 006 Tebing Karimun Kepulauan Riau, alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karna SDN 006 Tebing Karimun tersebut menerapkan pembiasaan dan juga beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah dan memiliki daya tarik dalam hal kegiatan keagamaan sehingga dinilai efektif sebagai bahan penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (Bulan September 2018, Bulan Oktober 2018, Bulan November 2018, Bulan Desember 2018) yakni sebagai berikut:

**Tabel 02: Waktu Penelitian.**

No	KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	✓	✓	✓													
2.	Pengumpulan data					✓	✓	✓	✓								
3.	Pengelolaan dan analisis data									✓	✓	✓	✓				
4.	Penyusunan laporan													✓	✓	✓	✓

### C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 006 Tebing Karimun Kepulauan Riau sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan keagamaan di SDN 006 Tebing Karimun Kepulauan Riau.

### D. Infoman Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber (Moleong:224). Informan dalam penelitian ini adalah kepala SDN 006 Tebing Karimun Kepulauan Riau, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian apapun mengharuskan adanya validitas data, guna memperoleh data-data yang akurat, yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan pengumpulan-

pengumpulan data terkait dalam hal ini membutuhkan beberapa teknik, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia dewasa ini. Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya. Bila tugas ini tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka hasil wawancara menjadi kurang bermutu. Syarat menjadi pewawancara yang baik adalah, keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman, artinya tidak ragu dalam menyampaikan pertanyaan. (Singarimbun,1995:192-193)

Peneliti berniat untuk melakukan wawancara bertahap dalam penelitian ini, wawancara ini dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Kehadiran pewawancara sebagai peneliti yang sedang mempelajari objek penelitian yang dapat dilakukan secara tersembunyi atau terbuka. Sistem datang pergi dalam wawancara ini mempunyai keandalan dalam mengembangkan objek-objek baru dalam wawancara berikutnya karena pewawancara memperoleh waktu yang panjang diluar informan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan (Bungin,2015:113).

Disini peneliti berencana untuk mewawancarai beberapa responden atau informan diantaranya, kepala sekolah, dan guru agama Islam yang bertugas sebagai koordinator kegiatan keagamaan di SDN 006 Tebing Karimun Kepulauan Riau.

### 2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama nyaselain alat indra lainnya seperti telinga, ciuman, mulut, kulit, karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan nya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Bungin,2015:120).

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun data menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Pada ininya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2011: 124).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang SDN 006 Tebing Karimun, seperti sejarah, profil sekolah, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, dan program kegiatan keagamaan berlangsung.

## F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara penyederhanaan data, menyalin data, mengkodekan, mengkategorikan, dan menafsirkan. Analisis ini dilakukan pada seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Raihani, 2017:18).

Analisis menurut *Matthew* dan *Michael* dalam Patilima (2010:100-101) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-

catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian data, dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin diverifikasi dengan mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau